

ABSTRAK

Implementasi Desa Paseseh di Kabupaten Bangkalan sebagai desa wisata berbasis komunitas menghadapi tantangan utama terkait keterbatasan akses informasi dan belum optimalnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesiapan masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhinya, serta merumuskan strategi peningkatan kesiapan untuk mendukung implementasi desa wisata yang berkelanjutan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna mendukung SDGs poin 1 yaitu *no poverty* atau tanpa kemiskinan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan studi literatur. Analisis dilakukan secara bertahap menggunakan analisis *Community Readiness Model* (CRM), *Crosstab*, dan *Interpretive Structural Modeling* (ISM) untuk memetakan hubungan hierarkis antar faktor dominan guna menyusun strategi peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan masyarakat Desa Paseseh berada pada tahap persiapan (*preparation*) dengan skor rata-rata 3,72. Faktor paling dominan yang memengaruhi kesiapan adalah usaha masyarakat dan pengetahuan masyarakat tentang wisata, yang berperan sebagai penggerak utama sistem. Strategi peningkatan difokuskan pada penguatan usaha masyarakat melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata dan pengembangan ekonomi lokal, serta peningkatan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan berkala, pemanfaatan media lokal, dan studi banding. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola dan masyarakat Desa Paseseh dalam mewujudkan desa wisata yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci: Desa Wisata, Kesiapan Masyarakat, Kesejahteraan Sosial, *Community Readiness Model* (CRM), *Interpretive Structural Modeling* (ISM).

ABSTRACT

The implementation of Paseseh Village in Bangkalan Regency as a community-based tourism village faces major challenges related to limited access to information and suboptimal coordination among stakeholders. This study aims to measure the level of community readiness, identify the dominant factors influencing it, and formulate strategies to enhance readiness to support the implementation of a sustainable tourism village that can improve community welfare to support SDG Goal 1: No Poverty. The research method employed is a quantitative approach using data collection techniques such as questionnaires, interviews, and literature review. Analysis was conducted in stages using the Community Readiness Model (CRM), Crosstab, and Interpretive Structural Modeling (ISM) to map the hierarchical relationships among dominant factors in order to formulate improvement strategies. The results of the study indicate that the level of community readiness in Paseseh Village is at the preparation stage, with an average score of 3.72. The most dominant factors influencing readiness are community-based initiatives and community knowledge about tourism, which serve as the primary drivers of the system. Improvement strategies focus on strengthening community-based initiatives through the formation of Tourism Awareness Groups and the development of the local economy, as well as enhancing community knowledge through outreach, regular training, the use of local media, and benchmarking studies. This study provides strategic recommendations for the managers and community of Paseseh Village in realizing a self-reliant and sustainable tourism village.

Keywords: Tourism Village, Community Readiness, Social Welfare, Community Readiness Model (CRM), Interpretive Structural Modeling (ISM).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur dan alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Industri, Jurusan Teknik Industri dan Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Trunodjoyo Madura dengan judul **“Strategi Meningkatkan Kesiapan Masyarakat dalam Implementasi Desa Wisata dengan Pendekatan CRM, Crosstab, dan Interpretive Structural Modeling (ISM) (Studi Kasus: Desa Paseseh, Tanjungbumi, Bangkalan)”**. Proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta, Bapak dan Ibu. Terima kasih atas doa yang tidak pernah berhenti, dukungan yang selalu ada, dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta perjuangan yang tidak pernah lelah demi memberikan pendidikan terbaik. Terima kasih sudah selalu percaya, bahkan ketika penulis sendiri kadang meragukan diri sendiri. Juga kepada Kakak saya, terimakasih atas segala dukungan dan semangat kepada penulis. Semoga selalu diberi kesehatan, umur panjang, dan keberkahan.
3. Ibu Dr. Ir. Retno Indriartiningtias, S.T., S.E., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Shofi Fitrotis Salimah, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, nasihat, dan bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap revisi, arahan, dan masukan yang membuat penulis terus belajar dan berkembang.
4. Ibu Dr. Ir. Retno Indriartiningtias, S.T., S.E., M.T. selaku Dosen Penguji 1, Ibu Rullie Annisa, S.T., M.T selaku Dosen Penguji 2, dan Bapak Yoga Aulia Sulaiman, S.T., M.T selaku Dosen Penguji 3. Terimakasih perhatian dan sudah

berkenan meluangkan waktu untuk memberikan segala saran, kritik dan masukan berharga yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Seluruh dosen dan *staff* pengajar Program Studi Teknik Industri, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Mitra Desa Paseseh, khususnya Bapak Kepala Desa Paseseh, Pelaku UMKM Batik Desa Paseseh, dan masyarakat Desa Paseseh serta Dinas Pariwisata Bangkalan. Terimakasih atas segala kesempatan, bantuan, dan pengalaman yang diberikan selama penelitian. Terimakasih sudah meluangkan waktu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman Fa'MI'Ly 2022 yang bernama Sylva, Rifa, Intan, Daniel, Zain, Bisri dan Hanifan yang telah menjadi bagian dalam perjalanan ini. Terimakasih atas *support system* dalam suka duka, kebersamaan, kebaikan, kekompakan kalian. Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan, dari awal yang penuh semangat, melewati fase bingung dan lelah, hingga akhirnya sampai di tahap ini bersama. Terima kasih juga karena sudah menjadi tempat berbagi cerita, panik bareng soal *deadline* praktikum, saling mengingatkan revisi, sampai jadi saksi perjuangan satu sama lain menghadapi dunia perskripsian yang kadang tidak masuk akal ini. Semoga suatu hari kita akan bertemu lagi dengan kesuksesan masing-masing.
8. Kakak-kakak Fa'MI'Ly 2021 yang bernama Mba Youma, Mba Rachmah, Mba Nita, Mas Adis, Mas Fadhlur, Mas Farhad, dan Mas Amin. Terima kasih atas bantuan, arahan, dan pengalaman berkesan yang telah dibagikan. Banyak hal yang penulis pelajari dari kalian, bahkan dari hal-hal kecil sekalipun.
9. Adik-adik Fa'MI'Ly 2023 (Amanda, Rani, Melani, Robbi, Iyan, Muizal, Rojak, Nasrul) dan Fa'MI'Ly 2024 (Nabila, Salsa, Calista, Marta, Hafid, Alam, Nova, Johan). Terima kasih atas semangat, doa, dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah membawa semangat baru dan suasana yang lebih hidup. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa setiap proses punya waktunya masing-masing. Tetap semangat dan semoga selalu dilancarkan dalam perkuliahan.

10. Teman-teman penulis sejak menjadi mahasiswa baru, Yuna dan Putri. Terima kasih sudah selalu ada untuk berbagi cerita, berdiskusi, dan melewati berbagai fase bersama. Terima kasih sudah jadi teman bertumbuh dari awal perkuliahan, dari yang awalnya masih sama-sama bingung cari kelas, takut salah masuk ruangan, sampai akhirnya sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi. Walaupun nantinya jalan kita berbeda-beda, semoga semua perjuangan yang sudah dilewati bersama bisa menjadi kenangan yang selalu menyenangkan untuk diingat.
11. Teman-teman penghuni Kos Rara yang bernama Dwi, Priskhi, dan Elma. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan momen-momen sederhana yang justru sangat berarti. Di tengah tekanan skripsi, kalian menjadi salah satu alasan untuk tetap waras. Terima kasih untuk obrolan random tengah malam, drama kecil sehari-hari, suara gaduh yang kadang mengganggu tapi malah bikin rindu, dan semua hal sederhana yang ternyata jadi bagian penting dari perjalanan ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Teknik Industri 2022. Terima kasih atas hal-hal baik yang diberikan selama perkuliahan. Semoga kita semua sukses, dilancarkan dan ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat bagi sekitar.
13. Kepada Alundra. Terima kasih sudah menjadi *partner* yang selalu ada, selalu mendukung, selalu menyemangati dan tetap bertahan bersama dalam proses ini. Kehadiranmu sangat berarti dalam perjalanan ini.
14. Untuk diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Terima kasih tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah tidak menyerah, walaupun sempat merasa lelah dan ragu. Menyelesaikan ini bukan hal yang mudah, tapi kamu berhasil melewatinya. Selamat melanjutkan kehidupan, perjalananmu belum selesai.

Bangkalan, 07 Mei 2026

Penulis,

Erwinda Styana Dwi Wulandari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Asumsi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pariwisata	8
2.2 Desa Wisata.....	9
2.3 <i>Community Based Tourism</i> (CBT)	10
2.4 Kesiapan.....	12
2.5 Uji Validitas.....	13
2.6 <i>Simple Random Sampling</i>	13

2.7 Tingkat Kesiapan Masyarakat (<i>Community Readiness Model</i>)	14
2.8 Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>)	16
2.9 <i>Interpretive Structural Modeling</i> (ISM).....	17
2.10 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.2 Jenis Penelitian.....	22
3.3 Jenis Data	22
3.4 Tahapan Pengumpulan Data.....	23
3.5 Tahapan Penelitian	25
3.5.1 Tahap Identifikasi Masalah	26
3.5.2 Tahap Rumusan dan Tujuan	26
3.5.3 Tahap Penentuan Variabel	26
3.5.4 Tahap Penentuan Responden.....	36
3.5.5 Tahap Penyusunan Kuesioner	37
3.5.6 Tahap Uji Validitas Kuesioner	38
3.5.7 Tahap Pengambilan Data.....	38
3.5.8 Tahap Pengolahan Data.....	38
3.5.9 Tahap Analisis Data.....	43
3.5.10 Tahap Kesimpulan dan Saran.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum	44
4.2 Karakteristik Responden Penelitian	45
4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian Analisis CRM dan ISM	45
4.2.2 Karakteristik Responden Penelitian Analisis <i>Crosstab</i>	46

4.3 Kesiapan Masyarakat Berdasarkan Responden Kunci atau <i>Community Readiness Model</i> (CRM).....	48
4.3.1 Perhitungan Variabel Usaha Masyarakat	48
4.3.2 Perhitungan Variabel Pengetahuan Masyarakat Mengenai Desa Wisata	49
4.3.3 Perhitungan Variabel Kepemimpinan	50
4.3.4 Perhitungan Variabel Kondisi Masyarakat.....	52
4.3.5 Perhitungan Variabel Pengetahuan Masyarakat Terkait Isu.....	53
4.3.6 Perhitungan Variabel Sumberdaya Masyarakat Terkait Isu	54
4.3.7 Perhitungan Posisi Tingkat Kesiapan Masyarakat	55
4.3.8 Posisi Tingkat Kesiapan Masyarakat	56
4.4 Perhitungan Kesiapan Masyarakat Berdasarkan Pendapat Masyarakat.....	56
4.4.1 Hasil Perhitungan Bobot dan Klasifikasi Tingkat Kesiapan Masyarakat Variabel Usaha Masyarakat.....	58
4.4.2 Hasil Perhitungan Bobot dan Klasifikasi Tingkat Kesiapan Masyarakat Variabel Pengetahuan Masyarakat Terkait Desa Wisata	59
4.4.3 Hasil Perhitungan Bobot dan Klasifikasi Tingkat Kesiapan Masyarakat Variabel Kepemimpinan.....	60
4.4.4 Hasil Perhitungan Bobot dan Klasifikasi Tingkat Kesiapan Masyarakat Variabel Kondisi Masyarakat	62
4.4.5 Hasil Perhitungan Bobot dan Klasifikasi Tingkat Kesiapan Masyarakat Variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Isu.....	63
4.4.6 Hasil Perhitungan Bobot dan Klasifikasi Tingkat Kesiapan Masyarakat Variabel Sumberdaya Masyarakat Tentang Isu	65
4.5 Analisis <i>Crosstab</i> (Tabulasi Silang)	66
4.5.1 Analisis <i>Crosstab</i> Jenis Kelamin dan Kesiapan Masyarakat	66
4.5.2 Analisis <i>Crosstab</i> Usia dan Kesiapan Masyarakat.....	68
4.5.3 Analisis <i>Crosstab</i> Pendidikan dan Kesiapan Masyarakat	69

4.5.4 Analisis <i>Crosstab</i> Pekerjaan dan Kesiapan Masyarakat	71
4.5.5 Analisis <i>Crosstab Knowledge</i> dan Kesiapan Masyarakat	73
4.5.6 Analisis <i>Crosstab Skill</i> dan Kesiapan Masyarakat	75
4.6 Analisis <i>Interpretive Structural Modeling</i> (ISM).....	76
4.6.1 Variabel Terpilih.....	77
4.6.2 <i>Structural Self Interaction Matrix</i> (SSIM).....	77
4.6.3 <i>Reachability Matrix</i> (RM).....	81
4.6.4 Diagram Model Struktural ISM	86
4.6.5 Matriks <i>Driver Power-Dependence</i> (MICMAC).....	88
4.7 Perumusan Strategi.....	90
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> penelitian	25
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> pengolahan data	39
Gambar 3.3 Diagram model struktural (Munawir et al., 2022)	42
Gambar 3.4 Matrik <i>driver dependence</i> (Munawir et al., 2022)	42
Gambar 4.5 Persentase responden berdasarkan jenis kelamin.....	46
Gambar 4.6 Persentase responden berdasarkan usia.....	46
Gambar 4.7 Persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan	47
Gambar 4.8 Persentase responden berdasarkan jenis pekerjaan	47
Gambar 4.9 Diagram model struktural ISM	86
Gambar 4.10 Matriks <i>driver power-dependence</i> (MICMAC)	88
Gambar 4.11 Struktur organisasi pokdarwis Desa Paseseh	91
Gambar 4.11 Pedagang kuliner daerah pesisir	93
Gambar 4.12 Kegiatan sosialisasi pendampingan usaha.....	94
Gambar 4.13 Website Desa Paseseh	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rentang interval kesiapan masyarakat	4
Tabel 2.2 Tingkat kesiapan.....	15
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3.4 Variabel penelitian menurut literatur	27
Tabel 3.5 Pengelompokkan variabel penelitian	30
Tabel 3.6 Variabel operasional penelitian CRM.....	34
Tabel 3.7 Variabel operasional penelitian <i>Crosstab</i>	35
Tabel 3.8 Contoh matriks SSIM (Hutajulu & Adianto, 2023)	41
Tabel 3.9 Contoh <i>reachability matrix</i> (Munawir et al., 2022)	41
Tabel 4.10 Responden kunci	45
Tabel 4.11 Variabel usaha masyarakat	48
Tabel 4.12 Variabel pengetahuan masyarakat mengenai desa wisata	50
Tabel 4.13 Variabel kepemimpinan.....	51
Tabel 4.14 Variabel kondisi masyarakat.....	52
Tabel 4.15 Variabel pengetahuan masyarakat terkait isu	53
Tabel 4.16 Variabel sumberdaya masyarakat terkait isu	54
Tabel 4.17 Perhitungan posisi tingkat kesiapan masyarakat.....	55
Tabel 4.18 Posisi tingkat kesiapan masyarakat	56
Tabel 4.19 Perhitungan bobot masing-masing variabel	57
Tabel 4.20 Kelas interval perhitungan bobot masing-masing variabel	57
Tabel 4.21 Perhitungan bobot dan klasifikasi variabel usaha masyarakat	58
Tabel 4.22 Perhitungan bobot dan klasifikasi variabel pengetahuan masyarakat terkait desa wisata	59
Tabel 4.23 Perhitungan bobot dan klasifikasi variabel kepemimpinan.....	60
Tabel 4.24 Perhitungan bobot dan klasifikasi variabel kondisi masyarakat	62
Tabel 4.25 Perhitungan bobot dan klasifikasi variabel pengetahuan masyarakat terkait isu.....	63
Tabel 4.26 Perhitungan bobot dan klasifikasi variabel sumberdaya masyarakat tentang isu	65
Tabel 4.27 Analisis <i>crosstab</i> jenis kelamin dan kesiapan masyarakat	66

Tabel 4.28 Uji <i>Chi-square</i> jenis kelamin.....	67
Tabel 4.29 Analisis <i>crosstab</i> usia dan kesiapan masyarakat	68
Tabel 4.30 Uji <i>Chi-square</i> usia.....	69
Tabel 4.31 Analisis <i>crosstab</i> pendidikan dan kesiapan masyarakat.....	69
Tabel 4.32 Uji <i>Chi-square</i> tingkat pendidikan	70
Tabel 4.33 Analisis <i>crosstab</i> pekerjaan dan kesiapan masyarakat	71
Tabel 4.34 Uji <i>Chi-square</i> jenis pekerjaan.....	72
Tabel 4.35 Analisis <i>crosstab knowledge</i> dan kesiapan masyarakat.....	73
Tabel 4.36 Uji <i>Chi-square knowledge</i>	74
Tabel 4.37 Analisis <i>crosstab skill</i> dan kesiapan masyarakat	75
Tabel 4.38 Uji <i>Chi-square skill</i>	75
Tabel 4.39 Variabel <i>input</i> ISM	77
Tabel 4.40 Hasil <i>Structural Self Interaction Matrix</i> (SSIM) metode ISM.....	78
Tabel 4.41 Simbol keterkaitan antar elemen (Putera et al., 2022)	82
Tabel 4.42 <i>Reachability Matrix</i> (RM) awal	82
Tabel 4.43 <i>Reachability Matrix</i> (RM) akhir.....	84
Tabel 4.44 Tugas pokok dan fungsi Pokdarwis Desa Paseseh	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner metode CRM	104
Lampiran 2 Kuesioner metode <i>crosstab</i>	114
Lampiran 3 Kuesioner metode ISM.....	117
Lampiran 4 Karakteristik responden kuesioner <i>crosstab</i>	120
Lampiran 5 Rekapitulasi hasil penilaian kuesioner <i>crosstab</i>	124
Lampiran 6 Rekapitulasi hasil penilaian kuesioner ISM	128
Lampiran 7 Validasi <i>Structural Self Interaction Matrix</i> (SSIM) menggunakan <i>software</i> ISM professional	129
Lampiran 8 Validasi <i>Reachability Matrix</i> (RM) menggunakan <i>software</i> ISM professional	130
Lampiran 9 Validasi diagram struktural menggunakan <i>software</i> ISM professional	130
Lampiran 10 Validasi diagram MICMAC menggunakan <i>software</i> ISM professional	130
Lampiran 11 Validasi uji <i>crosstab</i>	131
Lampiran 12 Dokumentasi pengambilan data.....	134